

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkawinan Jarak Jauh (Studi Mengenai Kondisi Keluarga Pasangan pada Pasangan yang Menjalani Kehidupan Perkawinan Jarak Jauh di Desa Lajer)”. Perkawinan jarak jauh yang dilakukan oleh pasangan perkawinan yang ada di Desa Lajer dilatarbelakangi oleh keadaan ekonomi yang tidak mapan. Desa Lajer yang masih sangat bergantung dengan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakatnya karena mayoritas petaninya adalah petani gurem. Keputusan untuk pergi merantau keluar kota dan menjalani perkawinan jarak jauh dilakukan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih memadai dan dapat menutup kebutuhan-kebutuhan hidup setiap harinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keluarga pada pasangan yang menjalani perkawinan jarak jauh di Desa Lajer yang meliputi : bagaimana cara mereka bertahan hidup, pola relasi yang dijalin antara orang tua dengan anak dan suami dengan istri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sasaran utama pasangan perkawinan yang menjalani perkawinan jarak jauh yang berada di Desa Lajer. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasangan perkawinan jarak jauh yang ada di Desa Lajer menerapkan strategi bertahan hidup aktif dengan memanfaatkan semua sumber daya dan potensi yang ada untuk tetap dapat bertahan hidup. Selain strategi bertahan hidup pasangan perkawinan jarak jauh juga menerapkan pola relasi antara suami dengan istri yaitu pola senior-junior partner, dimana peran istri mulai merambah kesektor publik dengan keikutsertaan istri dalam membantu mencari tambahan pendapatan. Dalam relasi antara orang tua dengan anak dalam keluarga yang menjalani perkawinan jarak jauh di Desa Lajer terdapat beberapa orang tua yang cenderung acuh dan tidak memanfaatkan waktu bersama dengan baik ketika berada dirumah. Meskipun demikian masih ada orang tua yang memanfaatkan waktu berkumpulnya ketika berada di rumah dengan semaksimal mungkin seperti bercanda dan bermain menghabiskan waktu dengan anak.

Saran dan kritik untuk penelitian ini adalah untuk pemerintah diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih beragam di daerahnya masing-masing agar tidak semua generasi usia produktif pergi keluar dari daerahnya sendiri untuk merantau ditanah orang. Selain itu penyediaan upah yang layak dan pelatihan ketrampilan juga sangat penting dilakukan agar masyarakat dari pedesaan dapat mempunyai kemampuan dan bisa bersaing di era pasar bebas seperti sekarang ini.

Kata Kunci : Perkawinan Jarak Jauh, Strategi Bertahan Hidup, Relasi.

SUMMARY

The thesis entitled "*Long Distance Marriage*" (Study Concerns Condition of Family who Commit Long Distance Marriage in Lajer Village). The economic situation that did not established becomes a reason for them who commit Long Distance Marriage in Lajer Village. Lenjer Village which still depends of farm sector as the main livelihood could not fulfill society's daily needs because the most of them is only gurem farmer. Decision for going to the town and commit Long Distance Marriage for getting better and can provide daily needs.

The purpose of the research is to know how condition of family who commit Long Distance Marriage in Lajer Village, such as: How they survive, patterns of relationship between parent and children or husband and wife. These research is qualitative research which the main target couple marriage who commit Long Distance Marriage in Lajer Village. The determine's technique to get informant of this research is "purposive sampling" and data collection using interview, observation, and documentation. Data analysis technique which used interactive model.

The result of the research shows that couples of Long Distance Marriage in Lajer Village apply survival strategy which active utilize resource and potential for keeping survive. Besides survival strategy, they also apply relationship patterns between husband and wife namely senior-junior partner pattern, i.e. wife participate to help looking for additional income. In relationship between parent and children in Family of Long Distance Marriage did not care and utilized times together well when stay at home. Although, there is still parent who utilized times for association at home maximally, such as playful and spend times with children.

Suggestion and critics for this research is the Government expected could provide more jobs variety in each area, so young productive generation did not go out from their village for wander in the other village. Furthermore, providing worthy salary and skills training also more important to do, so that society in Village can have skills and can compete in free market era as this time.

Keywords: Long Distance Marriage, Survival Strategy, Relationship.